



HUBUNGAN PROSES ANAK MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA

Muhammad Farhan Hadi Kusumawijaya¹, Winning Son Ashari²

Sekolah Tinggi Dirosat Islamiyyah Imam Syafi'i Jember^{1,2}

e-mail: mfarhanhadi26@gmail.com, win8son@gmail.com

Diterima: 1/5/2026; Direvisi: 8/5/2026; Diterbitkan: 15/5/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara proses anak menghafal Al-Qur'an dengan keharmonisan keluarga pada keluarga santri Kuttab Rabbani Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian adalah orang tua santri kelas 2-6 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 31 orang. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang mengukur proses anak menghafal Al-Qur'an dan tingkat keharmonisan keluarga. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman's rho karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara proses anak menghafal Al-Qur'an dengan keharmonisan keluarga, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,712 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik proses anak dalam menghafal Al-Qur'an, maka semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pendidikan tahfiz Al-Qur'an yang melibatkan pendampingan aktif orang tua tidak hanya berkontribusi pada perkembangan spiritual anak, tetapi juga berperan dalam memperkuat relasi dan keharmonisan keluarga.

Kata Kunci: *Proses Menghafal Al-Qur'an, Keharmonisan Keluarga, Tahfiz, Orang Tua*

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between the Qur'an memorization process of children and family harmony among families of students at Kuttab Rabbani Jember. The study employed a quantitative approach with a correlational design. The research subjects were parents of students in grades 2–6, selected through purposive sampling, totaling 31 respondents. Data were collected using a Likert-scale questionnaire measuring the children's Qur'an memorization process and family harmony. Data analysis was conducted using Spearman's rho correlation test due to the non-normal distribution of the data. The results revealed a strong and significant relationship between the Qur'an memorization process and family harmony, with a correlation coefficient of 0.712 and a significance value of 0.000 ($p < 0.01$). These findings indicate that a better Qur'an memorization process is associated with higher levels of family harmony. This study implies that Qur'anic memorization education involving active parental involvement not only supports children's spiritual development but also strengthens family relationships and harmony.

Keywords: *Qur'an Memorization Process, Family Harmony, Tahfiz, Parents*

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an bagi anak usia dini melalui program *tahfiz* memerlukan sinergi yang sangat kuat antara institusi pendidikan dan peran aktif orang tua di lingkungan domestik. Secara ideal, keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada pemantauan aspek hafalan semata, melainkan juga mencakup penciptaan ekosistem keluarga yang kondusif bagi proses



pembelajaran spiritual anak. Orang tua berfungsi sebagai pendidik pertama dan utama yang memberikan arah, motivasi, serta dukungan emosional yang krusial dalam perjalanan menghafal kitab suci. Keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi harian serta kemampuan keluarga dalam menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan memotivasi. Dalam perspektif pendidikan Islam, rumah merupakan sekolah pertama di mana nilai-nilai keagamaan ditanamkan secara konsisten melalui keteladanan dan bimbingan yang intensif. Pendampingan yang berkelanjutan memastikan bahwa anak tidak hanya menghafal teks secara mekanis, tetapi juga merasakan kehadiran dukungan spiritual dari orang terdekatnya. Kondisi ideal ini menuntut orang tua untuk memiliki kesadaran tinggi akan tanggung jawab mereka dalam menjaga ritme belajar anak agar tetap stabil dan penuh semangat di tengah dinamika keseharian yang mereka hadapi bersama anggota keluarga lainnya di rumah setiap hari (Farida et al., 2025; Putri et al., 2020; Shantini et al., 2023; Trisnawati & Sugito, 2020).

Strategi pendampingan dalam program *tahfizh* melibatkan berbagai aspek manajerial dan psikologis yang harus dikelola secara bijaksana oleh orang tua guna mencapai target hafalan yang diinginkan. Pemberian motivasi yang tepat, pembiasaan aktivitas *muroja'ah* yang konsisten, serta pengaturan jadwal belajar yang teratur merupakan pilar utama dalam mendukung kelancaran proses menghafal anak. Selain aspek pedagogis, penciptaan kondisi psikososial yang stabil di dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat mendalam terhadap kesiapan mental anak dalam menyerap serta menjaga hafalan mereka. Interaksi keluarga yang harmonis dan penuh dukungan emosional akan memberikan rasa aman yang memungkinkan anak berkonsentrasi secara maksimal tanpa adanya tekanan mental yang berlebihan. Orang tua diharapkan mampu menyeimbangkan antara tuntutan akademis-religius dengan kebutuhan afeksi anak agar proses menghafal menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bukan menjadi beban yang memberatkan. Keberhasilan dalam mengatur ritme belajar dan menjaga kedisiplinan di rumah menjadi cerminan dari komitmen keluarga dalam menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam perilaku sehari-hari. Dengan manajemen waktu yang efektif, setiap anggota keluarga dapat berkontribusi secara positif dalam menciptakan suasana rumah yang religius, damai, serta penuh dengan keberkahan melalui lantunan ayat-ayat suci yang dibaca secara rutin setiap waktu (Batubara et al., 2022; Herlina et al., 2023; Serliyani et al., 2023; Zahrudin et al., 2021).

Namun, kenyataan sosiologis di lapangan sering kali menunjukkan adanya jurang pemisah yang cukup lebar antara harapan ideal tersebut dengan praktik pendampingan yang terjadi setiap hari. Proses menghafal Al-Qur'an sering kali menghadapi berbagai tantangan kompleks yang bersumber dari keterbatasan waktu orang tua akibat kesibukan pekerjaan serta dinamika internal keluarga yang tidak menentu. Kendala waktu dan tingginya target hafalan berpotensi memicu ketegangan psikologis serta gangguan komunikasi antara orang tua dan anak apabila tidak dikelola dengan strategi yang tepat. Kesenjangan ini semakin nyata ketika tuntutan konsistensi dalam *muroja'ah* berbenturan dengan kelelahan fisik maupun mental yang dialami oleh seluruh anggota keluarga. Dalam banyak kasus, aktivitas menghafal yang seharusnya mendatangkan ketenangan batin justru berubah menjadi pemicu konflik internal jika komunikasi yang terjalin tidak dilandasi oleh kesabaran dan kasih sayang. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun program *tahfizh* memiliki tujuan mulia, implementasinya di tingkat keluarga memerlukan manajemen emosi yang sangat kuat agar keharmonisan rumah tangga tetap terjaga dengan baik. Tanpa adanya pemahaman yang mendalam mengenai cara mengelola dinamika keluarga, proses menghafal berisiko menciptakan jarak emosional yang justru dapat menurunkan semangat belajar serta kualitas hubungan antarpersonal di dalam





lingkungan rumah tangga yang seharusnya menjadi tempat berlindung (Azmi et al., 2020; Halim & Nur, 2025; Meygamandhayanti & Saepudin, 2022; Mukhtar et al., 2023; Nasution & Zainil, 2025).

Berbagai tinjauan terhadap kajian terdahulu menunjukkan bahwa mayoritas penelitian masih menitikberatkan perhatian pada aspek pedagogis, strategi motivasi, serta pencapaian kuantitas hafalan anak secara sektoral. Meskipun banyak peneliti telah mengonfirmasi peran krusial orang tua sebagai faktor eksternal utama, namun kajian yang secara eksplisit menghubungkan proses *tahfizh* dengan variabel keharmonisan keluarga masih tergolong sangat terbatas. Terdapat kekosongan literatur mengenai bagaimana aktivitas menghafal Al-Qur'an secara berkelanjutan memengaruhi kualitas komunikasi, dukungan emosional, serta tingkat konflik di dalam rumah tangga secara empiris. Hal ini menjadi urgensi bagi penelitian di Kuttab Rabbani Jember yang merupakan lembaga pendidikan dasar dengan fokus pada integrasi keterlibatan keluarga dalam program hafalannya. Di sekolah ini, para santri diwajibkan melakukan pendampingan belajar dan aktivitas *muroja'ah* bersama orang tua di rumah setiap harinya sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan. Konteks unik di Kuttab Rabbani Jember pada tahun ajaran 2025/2026 memberikan peluang sangat berharga untuk mengevaluasi bagaimana dinamika keluarga terbentuk melalui interaksi religius yang intensif tersebut. Keterlibatan yang sangat tinggi ini memerlukan analisis mendalam untuk memastikan bahwa program tersebut benar-benar memberikan dampak positif bagi keutuhan serta kebahagiaan hubungan keluarga secara menyeluruh dan tidak hanya sekadar mengejar target hafalan akademis.

Nilai kebaruan dalam penelitian ini terletak pada upaya mengkaji secara kuantitatif hubungan korelasional antara proses anak menghafal Al-Qur'an dengan tingkat keharmonisan keluarga melalui indikator yang sangat komprehensif. Inovasi yang ditawarkan mencakup analisis terhadap variabel pendampingan orang tua, intensitas *muroja'ah*, kedisiplinan belajar, serta motivasi anak yang dikaitkan langsung dengan kualitas komunikasi dan dukungan emosional antar anggota keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah akademik dengan memberikan bukti empiris mengenai bagaimana aktivitas religius di rumah dapat menjadi katalisator bagi penguatan kerja sama keluarga sekaligus mereduksi potensi konflik internal. Melalui pendekatan yang sistematis di Kuttab Rabbani Jember, studi ini berusaha memetakan pola interaksi yang terbentuk selama proses pendidikan *tahfizh* berlangsung di lingkungan domestik. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik pendidikan Islam yang lebih seimbang antara pencapaian spiritual anak dan kualitas hubungan interpersonal dalam keluarga. Inovasi perspektif ini sangat penting bagi lembaga pendidikan dan orang tua dalam merancang strategi pendampingan yang efektif, berkelanjutan, serta tetap mengutamakan kehangatan hubungan emosional. Dengan demikian, proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya menghasilkan seorang penghafal yang handal, tetapi juga mampu mewujudkan keluarga yang harmonis, stabil, serta dipenuhi oleh nilai-nilai luhur Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel tanpa bermaksud menjelaskan hubungan sebab-akibat. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel X, yaitu proses anak menghafal Al-Qur'an, dan variabel Y, yaitu keharmonisan keluarga pada keluarga santri Kuttab Rabbani Jember. Populasi penelitian ini adalah seluruh wali santri kelas 2–6 yang mengikuti program *tahfizh* Al-Qur'an di Kuttab Rabbani Jember.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria wali santri yang memiliki anak aktif mengikuti salah satu program tahfizh Al-Qur'an di lembaga tersebut. Pemilihan kelas 2 sebagai batas awal didasarkan pada pertimbangan bahwa pada jenjang ini orang tua telah memiliki pengalaman mendampingi proses menghafal Al-Qur'an anak minimal selama dua semester, sehingga dinilai mampu memberikan informasi yang relevan dan valid. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 31 orang.

Instrumen pengumpulan data berupa angket skala Likert dengan rentang skor 1–5. Angket disusun untuk mengukur dua variabel penelitian, yaitu proses anak menghafal Al-Qur'an dan keharmonisan keluarga. Indikator proses menghafal Al-Qur'an meliputi pendampingan orang tua, intensitas muroja'ah, kedisiplinan belajar, dan motivasi anak. Sementara itu, keharmonisan keluarga diukur melalui indikator kualitas komunikasi, dukungan emosional, kerja sama antar anggota keluarga, serta tingkat konflik. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan pada responden utama. Sebelum dilakukan analisis korelasi, data penelitian diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro–Wilk. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Oleh karena itu, analisis hubungan antara variabel proses anak menghafal Al-Qur'an dan keharmonisan keluarga dilakukan menggunakan uji korelasi nonparametrik Spearman's rank correlation coefficient dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Pemilihan uji Spearman didasarkan pada karakteristik data yang berskala ordinal serta tidak memenuhi asumsi normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 2	5	16,1	16,1	16,1
	Kelas 3	10	32,3	32,3	48,4
	Kelas 4	9	29,0	29,0	77,4
	Kelas 5	5	16,1	16,1	93,5
	Kelas 6	2	6,5	6,5	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Tabel 1 penelitian ini melibatkan 31 responden yang merupakan orang tua santri Kuttab Rabbani Jember, dengan latar belakang asal kelas anak yang bervariasi, mulai dari kelas 2 hingga kelas 6. Berdasarkan hasil analisis data, responden terbanyak berasal dari kelas 3 sebanyak 10 orang (32,3%), disusul kelas 4 sebanyak 9 orang (29,0%). Responden dari kelas 2 dan 5 masing-masing berjumlah 5 orang (16,1%), sedangkan responden paling sedikit berasal dari kelas 6 yaitu 2 orang (6,5%).

Komposisi responden tersebut menunjukkan bahwa orangtua yang terlibat dalam penelitian ini berasal dari jenjang kelas menengah, yang secara pengalaman telah cukup lama mendampingi anak dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini menjadi relevan karena orang tua pada jenjang tersebut telah melalui berbagai dinamika pendampingan hafalan, mulai dari tahap awal hingga tahap penguatan hafalan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih objektif terkait proses menghafal Al-Qur'an dan kondisi keharmonisan keluarga.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Proses Menghafal Al Qur'an	31	15	45	23,94	7,598
Keharmonisan Keluarga	31	15	45	20,61	8,115
Valid N (listwise)	31				

Tabel 2 hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa variabel proses menghafal Al-Qur'an memiliki nilai minimum sebesar 15 dan maksimum sebesar 45, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 23,94 serta standar deviasi sebesar 7,598. Nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa secara umum proses menghafal Al-Qur'an santri berada pada kategori sedang, dengan Tingkat variasi yang cukup beragam antar responden.

Sementara itu, variabel keharmonisan keluarga memiliki nilai minimum sebesar 15 dan maksimum sebesar 45, dengan nilai rata-rata sebesar 20,61 dan standar deviasi sebesar 8,115. Standar deviasi yang relatif besar menunjukkan bahwa tingkat keharmonisan keluarga pada responden memiliki variasi yang cukup tinggi, yang dipengaruhi oleh perbedaan pola asuh, intensitas interaksi orang tua dan anak, serta latar belakang keluarga masing-masing.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Proses Menghafal Al Qur'an	,149	31	,076	,919	31	,022
Keharmonisan Keluarga	,272	31	,000	,743	31	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3 uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diketahui bahwa variabel proses menghafal Al-Qur'an dan keharmonisan keluarga menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 pada salah satu atau kedua uji normalitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi nonparametrik, yaitu Spearman's rho, yang dianggap lebih sesuai untuk menganalisis data dengan distribusi tidak normal.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

		Proses Menghafal Al Qur'an		Keharmonisan Keluarga	
Spearman's rho	Proses Menghafal Al Qur'an	Correlation Coefficient	1,000	,712**	
		Sig. (2-tailed)	.	,000	
		N	31	31	
	Keharmonisan Keluarga	Correlation Coefficient	,712**	1,000	
		Sig. (2-tailed)	,000	.	
		N	31	31	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4 hasil uji korelasi Spearman's rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara proses menghafal Al-Qur'an dengan keharmonisan keluarga. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,712 dengan Tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat dan positif, yang berarti semakin baik proses anak dalam menghafal Al-Qur'an, maka semakin tinggi pula tingkat keharmonisan keluarga. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antar proses menghafal Al-Qur'an dengan keharmonisan keluarga dapat diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses menghafal Al-Qur'an memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan keharmonisan keluarga. Temuan ini menegaskan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an pada anak tidak hanya berdampak pada aspek kognitif dan spiritual, tetapi juga berimplikasi pada kualitas relasi dan dinamika interaksi dalam keluarga. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa proses pendidikan berbasis nilai religius



yang melibatkan keluarga secara aktif memiliki dampak yang lebih luas dibandingkan pendidikan yang hanya berorientasi pada capaian akademik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Muslimin et al., 2024; Sari et al., 2023; Supriandi et al., 2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan spiritual anak berkontribusi signifikan terhadap perkembangan emosional dan kualitas hubungan interpersonal dalam keluarga. Persamaan hasil penelitian ini terletak pada peran aktif orang tua sebagai pendamping utama dalam proses pendidikan anak. Hal ini juga selaras dengan studi yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua dan pendidik sangat penting untuk keberhasilan program tahfiz Al-Qur'an, tidak hanya untuk menjaga hafalan tetapi juga untuk membantu anak-anak mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Ritonga & Nasution, 2023).

Selain itu, hasil penelitian ini juga relevan dengan temuan (Sari et al., 2023; Serliyani et al., 2023; Syatina et al., 2021) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat memengaruhi proses belajar dan sikap anak. Kesamaan hasil penelitian terletak pada pentingnya keterlibatan orang tua sebagai faktor pendukung utama keberhasilan pendidikan anak. Penelitian sebelumnya juga mengkonfirmasi bahwa peran keluarga sangat krusial dalam menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan membentuk identitas keagamaan anak, menekankan bahwa pendidikan agama Islam yang diberikan sejak dini oleh keluarga memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak (Caroline et al., 2024; Nurlis et al., 2025). Lebih lanjut, hasil penelitian ini mendukung temuan (Elvina et al., 2021; Hidayati et al., 2021; Nurdiana, 2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki hubungan positif dengan perkembangan sosial-emosional anak. Perkembangan sosial-emosional yang baik pada anak merupakan salah satu indikator penting dalam menciptakan hubungan keluarga yang harmonis.

Secara kritis, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara proses menghafal Al-Qur'an dan keharmonisan keluarga. Keluarga yang harmonis cenderung mampu menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an, seperti suasana belajar yang kondusif dan komunikasi yang efektif. Sebaliknya, proses menghafal Al-Qur'an yang berjalan dengan baik dapat memperkuat keharmonisan keluarga melalui peningkatan frekuensi interaksi, kebersamaan, dan internalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Pola hubungan timbal balik ini belum banyak disoroti secara eksplisit dalam penelitian terdahulu, sehingga menjadi kontribusi penting dari penelitian ini (Fitriani, 2023; Halimatussyadiah et al., 2024; Kuswanti et al., 2020; Riyono, 2022; Tan & Tamburion, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, tetapi juga memberikan perspektif baru bahwa pendidikan tahfiz Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai instrumen strategis dalam membangun keharmonisan keluarga. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan Al-Qur'an dalam keluarga memiliki peran ganda, yaitu sebagai sarana pembentukan kecerdasan spiritual anak sekaligus sebagai media penguatan relasi dan ketahanan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara proses menghafal Al-Qur'an dengan keharmonisan keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa proses menghafal Al-Qur'an yang melibatkan keterlibatan aktif orang tua tidak hanya berkontribusi pada perkembangan kognitif dan spiritual



anak, tetapi juga berimplikasi positif terhadap kualitas relasi dan dinamika interaksi dalam keluarga.

Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris bahwa pendidikan tahfizh Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai instrumen strategis dalam membangun keharmonisan keluarga. Penelitian ini memperluas temuan penelitian terdahulu dengan menegaskan adanya hubungan timbal balik antara proses pendidikan Al-Qur'an dan keharmonisan keluarga, khususnya dalam konteks pendidikan berbasis keluarga. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, tetapi juga memberikan perspektif baru bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat menjadi media penguatan relasi keluarga secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, F., Mesiono, M., & Rahman, A. (2020). Evaluation of the process of implementing tahfidz Al-Qur'an learning programs in integrated Islamic basic schools of DOD Deli Serdang. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.904>
- Batubara, N. R., Simanjorang, E. F. S., & Siregar, N. A. (2022). Peningkatan minat belajar mengaji dan pengetahuan tentang Islam melalui aplikasi Marbel Mengaji di madrasah ibtidaiyah. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 330. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.12793>
- Caroline, A., Nabila, S., & Igiyasi, T. S. (2024). Peran keluarga dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan pembentukan identitas keagamaan anak. *TAMADDUN*, 25(2), 24–30. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v25i2.8000>
- Elvina, E., Ritonga, M., & Lahmi, A. (2021). Islamic parenting and motivation from parents and its influence on children's ability to read the Quran. *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(2), 121–134. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v12i2.4996>
- Farida, S. I., Dewanti, R. N., & Mardiana, D. (2025). Meningkatkan peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak: Kolaborasi yang efektif antara sekolah dan orang tua. *PENGABDIAN SOSIAL*, 5(1), 23–27. <https://doi.org/10.32493/pbs.v5i1.47236>
- Fitriani, N. (2023). Intimate relationship dalam keluarga Islam (Studi upaya membangun keharmonisan keluarga pekerja industri batik pada masa pandemi COVID-19 di Desa Trusmi Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon). *INKLUSIF (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v8i2.11304>
- Halim, N. K., & Nur, H. (2025). Peran keberfungsian keluarga terhadap perkembangan individu: Studi literatur. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(4), 12–23. <https://doi.org/10.56842/jpk.v2i4.517>
- Halimatussyadiyah, H., Andrian, F. D., Sulaeman, & Qalbia. (2024). Harmoni keluarga: Integrasi kasih sayang, komunikasi efektif, dan keseimbangan hidup dalam perspektif Islam dan psikologi keluarga. *Familia: Jurnal Hukum Keluarga*, 5(1), 37–53. <https://doi.org/10.24239/familia.v5i1.213>
- Herlina, H., Syarifuddin, S., & Susiba, S. (2023). Perspektif Al-Qur'an dan fikih dalam membangun pendidikan keluarga yang berkualitas. *Instructional Development Journal*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.24014/idj.v6i1.24429>
- Hidayati, R. E., Caesarianingtyas, D., Rahmasari, A., & Sholikin, M. M. (2021). Kontribusi orang tua terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak. *Academica: Journal of*



Multidisciplinary Studies, 5(2), 277–292.

<https://doi.org/10.22146/academica.v5i2.4111>

- Kuswanti, A., Muqsith, M. A., Zainal, A. G., & Oktarina, S. (2020). Manajemen komunikasi keluarga saat pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(8), 707–722. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.15959>
- Meygamandhayanti, J. A., & Saepudin, A. (2022). Implementasi metode talaqqi melalui pembelajaran hybrid pada mata pelajaran tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 73–80. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1163>
- Mukhtar, Z., Naimah, N., Selvi, I. D., & AH, N. M. (2023). Implementasi metode gerakan untuk menghafal hadis bagi anak usia dini melalui program parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2067–2079. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3157>
- Muslimin, A., Saefudin, A., & Farida, Y. E. (2024). Pola asuh orang tua pekerja pabrik terhadap prestasi belajar PAI siswa di Desa Menganti Kedung Jepara. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 216–224. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6973>
- Nasution, N. P. Y., & Zainil, M. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(2), 283–288. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i2.1962>
- Nurdiana, A. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan agama Islam anak-anak mereka. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.36>
- Nurlis, I. F. H., Sembiring, N. H., & Marisa, S. (2025). Pendidikan agama Islam dalam keluarga dan implikasinya terhadap membaca Al-Qur'an pada anak di madrasah tsanawiyah Al-Wardah Kecamatan Percut Sei Tuan. *MUDABBIR: Journal Research and Education Studies*, 5(2), 915–920. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1278>
- Putri, W. D., Fakhruddin, F., & Wanto, D. (2020). Persepsi orang tua terhadap surat edaran Kemendikbud tentang belajar dari rumah dimasa pandemic Covid 19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12(02), 97–111. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.364>
- Ritonga, A. S., & Nasution, A. F. (2023). Implementasi program tahfiz dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 188–200. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.388>
- Riyono, B. (2022). Keluarga sebagai fondasi peradaban bangsa: Sebuah strategi memanfaatkan bonus demografi secara optimal. *Buletin Psikologi*, 30(1), 59. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.68234>
- Sari, M. E., Komsu, D. N., Yanti, S., & Manora, H. (2023). The role of family education in improving religion and moral values in early childhood. *Journal of Childhood Development*, 3(2), 89–97. <https://doi.org/10.25217/jcd.v3i2.3871>
- Sari, R. M., Zou, G., & Jie, L. (2023). The use of murajaah method in improving Qur'an memorization: Tahfiz A-Qur'an. *International Journal of Educational Narratives*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.55849/ijen.v1i2.304>
- Serliyani, S., Samrin, S., Pairin, P., & Badarwan, B. (2023). Sistem pengelolaan Rumah Tadabbur Qur'an Shalahuddin Kendari. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.31332/jpi.v4i2.3218>
- Shantini, Y., Hufad, A., Sudiapermana, E., Saripah, I., & Nudiati, D. (2023). Optimalisasi peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah melalui pemanfaatan



- teknologi informasi. *Journal of Millennial Community*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.24114/jmic.v5i1.37709>
- Supriandi, S., Nurhasanah, D. P., Priyana, Y., & Sastraatmadja, A. H. M. (2023). Peran keluarga dalam pendidikan Islam guna membentuk generasi Islam yang berkualitas di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10). <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i10.726>
- Syatina, H., Zulfahmi, J., & Agustina, M. (2021). Peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(01), 15. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.475>
- Tan, H., & Tamburian, D. (2021). Pola komunikasi suami istri berbeda agama dalam membangun keharmonisan. *Koneksi*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i1.10126>
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan anak dalam keluarga era Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>
- Zahrudin, M., Ismail, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi budaya religius dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 98–109. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.293>